



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16880-16887  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penerapan Media *Wordwall* untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKN di SDN Suryalaya

Euis Windri<sup>1✉</sup>, Asep Usamah<sup>2</sup>  
STKIP Muhamadiyah Kuningan  
Email: [euiswindri945@gmail.com](mailto:euiswindri945@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Masih terdapat sekolah yang tetap menerapkan dan menggunakan metode belajar konvensional yang dimana metode ini kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran saat ini. Tuntutan zaman dan standar pendidikan yang semakin meningkat dan semakin baik menjadikan guru harus semakin kreatif dalam mengajar, dan siswa dituntut untuk bisa berkembang lebih baik lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dalam peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa dari sebelum menggunakan media pembelajaran wordwall belajar dan sesudah menggunakan media pembelajaran wordwall. Metode yang di pilih dalam penelitian ini kuantitatif jenis *pre-eksperiment*, desain *one -Group Pretes-Postest Design*. menggunakan subjek semua siswa kelas IV SDN Suryalaya dengan jumlah murid 22 orang, siswa berjumlah 11 orang dan siswi berjumlah 11 orang .Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan pemberian *pre-test* serta *post-test*. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan diharap dapat menjadi sumber yang relevan.

Kata Kunci: *Media Wordwall, Hasil Belajar, PPKN*

## Abstract

There are still schools that continue to apply and use conventional learning methods, where these methods are less effective in the current learning process. The demands of the times and educational standards that are increasing and getting better require teachers to be more creative in teaching, and students are required to be able to develop even better. This research aims to determine the comparison of the increase in student understanding and learning outcomes before using Wordwall learning media and after using Wordwall learning media. The method chosen in this research is quantitative pre-experiment type, one-Group Pretest-Posttest Design. The subjects used were all class IV students at SDN Suryalaya, totaling 22 students, 11 male students and 11 female students. The data collection techniques used were observation and giving pre-tests and post-tests. By carrying out this research, it is hoped that it will be useful for all readers and it is hoped that it can become a relevant source.

Keywords: *Wordwall Media, Learning Results, PPKN*

## PENDAHULUAN

Ketidakjelasan saat kegiatan belajar mengajar masih sering terjadi diberbagai sekolah khususnya tingkat sekolah dasar. Namun, ketidakjelasan ini dapat diantisipasi menggunakan media pembelajaran yang tepat. Penelitian dilakukan oleh Nadia (2022) mendukung pernyataan ini yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran terhadap penyampaian materi, terutama ketika bahan ajar yang digunakan kurang jelas. Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Dengan demikian, penting bagi guru untuk selalu berkreasi dan berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini bermaksud untuk memudahkan penjelasan materi dan meningkatkan minat belajar siswa. Seperti halnya menurut Aeni (2022) Media pembelajaran interaktif memiliki manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sedangkan menurut Akbulut (2019:5) Media pembelajaran sebuah alat bantu yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Fungsinya adalah untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara mudah dipahami dan menarik. Pembelajaran dapat diibaratkan sebagai sebuah proses komunikasi yang melibatkan tiga pihak: pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Ketiganya saling terhubung dan berinteraksi

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optima. Berdasarkan pengertiannya, media pembelajaran memiliki arti sebagai alat bantu yang dipakai oleh pengajar untuk menyampaikan pesan, ide, gagasan, dan informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran berperan sebagai jembatan yang menghubungkan pengajar dan pembelajar dalam proses penyampaian dan penerimaan ilmu pengetahuan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Suryalaya, Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 24 Januari 2024, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran PPKn proses belajar mengajar masih menggunakan media media buku lks, media gambar dan papan tulis. Terlihat siswa masih kurang motivasi dalam belajar dan juga masih rendahnya nilai siswa. Sesuai pernyataan guru wali kelas IV, karena keterbatasan media pembelajaran sehingga berdampak pencapaian peserta didik, permasalahan ini terjadi karena pembelajaran yang kurang menarik karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Permasalahan tersebut tentu terdapat pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penggunaan media penting untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang berhasil. Seperti dalam penelitian Safitri (2022) terdapat beberapa siswa tidak fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung yang mengakibatkan rendahnya nilai siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan temuan di SDN Suryalaya mata pelajaran PPKN masih ada yang dibawah KKM. Sedangkan nilai ketuntasan minimal adalah 75 dan hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM.

Adapun solusi yang ditawarkan sesuai permasalahan tersebut, yakni memilih bahan evaluasi yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Penting untuk memilih media evaluasi yang menarik dan interaktif. Salah satu pilihan yang tepat adalah media digital, seperti *Wordwall*. Rosmana (2023) *Wordwall* hadir sebagai solusi inovatif untuk evaluasi digital yang mudah digunakan oleh guru dan peserta didik. Pengoperasiannya yang simpel dan tampilannya yang interaktif menjadikan *Wordwall* sebagai alat yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Trisnawati (2021) *Wordwall* menawarkan berbagai template kuis interaktif yang dikemas dalam bentuk game edukatif. Hal ini mampu menarik minat siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Sejalan dengan Furliana (2023 :5) menyatakan bahwa media *wordwall* yaitu aplikasi yang memiliki fungsi membuat games edukatif yang menarik bagi siswa.

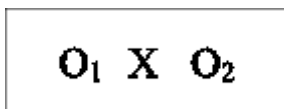
Latar belakang penelitian ini memaparkan bahwa minimnya penggunaan media dalam pembelajaran PPKN di SDN Suryalaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari urgensi diatas peneliti terdorong memilih judul "Penerapan Media Wordwall

untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKN di SDN Suryalaya". Bertujuan untuk mengetahui efektifitas menggunakan media berbasis wordwall hasil belajar siswa dapat meningkat.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti mengumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Hal ini memungkinkan generalisasi hasil penelitian, sehingga temuannya dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas. (Abdullah 2020:14). Peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 10) metode eksperimen artinya sebuah metode yang berguna untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah *treatment*.

Metode yang digunakan dalam rancangan penelitian *pre-eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design*. Keunggulan desain ini terletak pada kemampuannya untuk mengetahui efektifitas perlakuan dengan lebih vali. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi treatment)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi treatment)

X = treatment yang diberikan

Penelitian ini di lakukan kepada siswa dan siswi IV di SDN Suryalaya dengan murid 25 orang, siswa berjumlah 16 orang dan siswi berjumlah 9 orang. Mengukur efektifitas media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa, uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji *paired sampel t-test* dengan spss versi 25.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai keseluruhan

Jml Siswa	Test	meann
22	Pretest	51,32
	Posttesst	80,88

Diperoleh rata-rata nilai sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis *genially* (*pretest*) sebesar 57,80 dan rata-rata nilai setelah menerapkan media pembelajaran *genially* (*posttest*) sebesar 82,52. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk, homogenitas dan uji *paired sample t-test*.

Tabel 2. Uji Normalitas

Katagori	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	pretest	.172	25	.054	.943	25	.178
	posttest	.170	25	.060	.930	25	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Terlihat hasil dari uji normalitas memiliki signifikansi 0,178 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa berdistribusi normal. Maka, langkah selanjutnya uji homogenitas menggunakan *spss versi 25 for windows*.

Tabel 2. Uji Homogenitas

	Levene	df1	df2	Sig.	
	Statistic				
Hasil	based on mean	3.456	1	48	.069
	based on median	2.131	1	48	.151
	based on median and with adjusted df	2.131	1	36.786	.153
	based on trimmed mean	3.528	1	48	.066

Dilihat dari tabel di atas nilai signifikansi-nya 0,069 maka dapat di simpulkan bahwa uji ini berdistribusi homogen karena nilainya lebih dari 0,05. Langkah selanjutnya uji paired sampel t-test untuk menentukan apakah pengaruh hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran wordwall.

Tabel 3. Paired sampel t-test

Paired Differences										
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)		
				Lower	Upper					
Pair one	Pre test	-	4.718	.944	-31.507	-27.613	-	31.329	24	.000

Dari tabel 4. uji *paired sampel t-ttest* menunjukkan signifikansi (*2-tailed*) dari *pretest* dan *posttest* adalah  $0.000 < 0.005$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas IV menggunakan media wordwall.

### SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa penggunaan media wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Karena fitur umpan balik langsung dari Wordwall juga membantu siswa mengetahui hasil kerja mereka secara instan, sehingga mereka dapat segera mengidentifikasi dan memperbaiki area yang kurang dikuasai.

Selain itu, Wordwall mendukung beragam gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga memungkinkan pendekatan yang lebih personal dan efektif dalam pembelajaran. Media ini juga mendorong kolaborasi dan kompetisi sehat di antara siswa, yang dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan Wordwall, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya belajar dengan lebih efektif tetapi juga menikmati proses pembelajaran tersebut. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dengan menggunakan media wordwall dapat lebih meningkatkan lagi hasil belajar yang maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2020). "Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif". In Metodologi Penelitian Kuantitatif (Issue May).
- Akbulut, H. H. (2019). No Title. "Media Pembelajaran Media Wordwall," 9(1), 76–99.
- Asmoro, M., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). "Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.151>
- Furliana, D., Restian, A., & Supradana, A. (2023). "Wordwall Sebagai Media Evaluasi Asesmen Today Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pembelajaran Ipas Kelas 4

- Sd." Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 3752–3760.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8645>
- Ilmiah, J., & Vol, M. (2022). 1, 2 1,2. 19(2), 1924–1933.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2019). "jurnal penelitian metode penelitian kuantitatif."
- Maghfiroh. (2022). "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd."  
Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(6), 1835.  
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
- Putri. (2022). "Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. "Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), 47–56.  
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>
- Rohani. (2020). "Media pembelajaran". Media Pembelajaran, 8.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). "Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar". Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5453–5460. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>
- Trisnawati. (2021). "Penggunaan Media Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan pada Hewan Kelas V di SDN 3 Nagri Kaler." Journal on Education, 5(2), 1965–1973. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.838>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." Journal on Education, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.